



NILAI-NILAI DAKWAH DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)

Tri Wulandari¹, Hikmah Muftiana²
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis
wulanzain020599@gmail.com¹, muftianahikmah@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana nilai-nilai dakwah dalam film animasi Nussa dan Rara dengan menggunakan analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan teknik analisis semiotik dengan melihat makna dari tanda-tanda terhadap film yang diteliti yaitu film animasi Nussa dan Rara episode 1-16. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data primer yaitu video film Nussa dan Rara yang diperoleh melalui *youtube* dan sumber data sekunder penelitian ini yaitu berupa buku-buku, jurnal dan dari internet yang dianggap relevan dengan penelitian ini sehingga dapat memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis semiotik teori Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat nilai-nilai dakwah dalam film animasi Nussa dan Rara. Dari sepuluh nilai-nilai dakwah yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali hanya terdapat tujuh nilai-nilai dakwah yang berhubungan dengan enam belas episode Nussa dan Rara yang peneliti teliti. Yaitu meliputi : Nilai taubat, nilai sabar, nilai zuhud, nilai mahabbah, nilai ikhtiar, nilai ridho dan nilai niat.

Kata Kunci : Dakwah, Film Animasi, Semiotik Roland Barthes

Pendahuluan

Dakwah merupakan aktivitas komunikasi yang sengaja dilakukan oleh manusia. Salah satu kegiatan dakwah yaitu menyampaikan informasi agama atau penyebaran ajaran agama. Dakwah muncul semenjak ajaran agama Islam hadir di muka bumi. Dakwah mempunyai arti penyiaran, propaganda, seruan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dakwah juga berarti suatu proses upaya mengubah dari situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran agama Islam atau suatu proses mengajak manusia kejalan Allah.¹

Dalam pengertian lain dakwah juga merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan mengerahkan segala potensi yang dimiliki, baik secara individual maupun bersama-sama untuk mengajak orang pada ajaran Islam, meningkatkan kualitas pemahaman,

¹ Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009. Hal: 1-2

penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam seluruh tatanan kehidupan, dan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.²

Kewajiban dalam berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang, artinya setiap orang tidak harus melakukan kegiatan dakwah seperti layaknya seorang penceramah atau dai, tetapi itu berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing yang dimiliki. Di zaman sekarang, dakwah yang dapat dilakukan oleh umat Islam sangat bervariasi, misalnya berdakwah melalui media massa.

Media massa begitu berkembang pesat di Indonesia, harus ditopang oleh institusi pengontrol serta seperangkat aturan yang jelas konsepnya sekaligus pelaksanaannya.³ Salah satunya adalah film. Film merupakan salah satu bentuk media massa yang dipandang mampu memenuhi permintaan dan selera masyarakat akan hiburan dikala penat menghadapi aktivitas hidup sehari-hari.⁴

Film bisa dijadikan sebagai media dakwah jika didalam film tersebut mengandung nilai-nilai kebaikan yang sesuai dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Perkembangan film pada saat ini yang disajikan di media massa seperti televisi telah menawarkan berbagai warna sedemikian rupa, yang disesuaikan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat. Di zaman sekarang teknologi terus berkembang pesat, sehingga masyarakat tidak hanya bisa menonton melalui televisi tetapi juga bisa menonton melalui *youtube*. Melalui *youtube* masyarakat bisa mengakses film kapan saja dan dimana saja.

Film animasi menjadi salah satu yang digunakan sebagai media dakwah. Salah satunya adalah film animasi "Nussa dan Rara". Tokoh utama dalam film animasi ini adalah Nussa dan Rara. Dimana karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang berpakaian gamis lengkap dengan kopiah putihnya. Karakter Nussa diciptakan sebagai tokoh penyandang disabilitas yang di tampilkan pada kaki kiri Nussa yang menggunakan kaki palsu. Sedangkan untuk karakter Rara, digambarkan sebagai adik Nussa yang berusia lima tahun dengan menggunakan gamis dan jilbab serta menunjukkan karakter yang selalu ceria. Di samping memiliki karakter senang bermain, senang bertanya dan berimajinasi, Nussa dan Rara memiliki sifat baik yang harus ditiru oleh anak-anak seperti taat dalam menjalankan ajaran agama Islam.

² Ardhana, Sutirman Eka. *Jurnalistik Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995. Hal:32

³ Kuswandi, Wawan. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. Hal: 13

⁴ McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa McQuil*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012. Hal: 35

Film Nussa dan Rara adalah film animasi yang memiliki rating teratas dari segi peminat yang bisa di lihat dari jumlah *viewers* disetiap episode yang ditayangkan melalui channel *youtube*. Episode perdana nya saja sudah di tonton lebih dari 33,17 juta orang. Dan untuk episode 1-10 dengan durasi 35.21 detik sudah di tonton sebanyak 1,2 juta kali.

Berdasar pada hal di atas, penulis tertarik untuk melihat bagaimana nilai-nilai dakwah dalam setiap episode dari film animasi Nussa dan Rara dengan menggunakan analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes dan nilai-nilai dakwah pedoman dari Al-Ghazali dalam bukunya *Mutiara Ihya' 'Ulumuddin*.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan teknik analisis semiotik dengan melihat makna dari tanda-tanda terhadap film yang diteliti yaitu film animasi Nussa dan Rara episode 1-16. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data primer yaitu video film Nussa dan Rara yang diperoleh melalui *youtube* dan sumber data sekunder penelitian ini yaitu berupa buku-buku, jurnal dan dari internet yang dianggap relevan dengan penelitian ini sehingga dapat memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis semiotik teori Roland Barthes.

Hasil dan Pembahasan

Nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara melalui analisis semiotik Roland Barthes adalah sebagai berikut:

1. Nilai Taubat

Penanda	Petanda	Makna
Peci putih, baju hijau, kerudung merah, baju merah jambu	Pakaian muslim dan muslimah	Nussa menggunakan peci putih dan baju berwarna hijau. Sedangkan Rara mengenakan gamis berwarna kuning dan kerudung merah dan juga Umma yang mengenakan baju berwarna merah jambu
Kipas angin, lukisan kaligrafi, tikar	Benda	Sebagai hiasan yang bermanfaat di ruang tamu
Wajah sedih dan penasaran	Bersedih dan Penasaran	Nussa dan Rara sedih karena telah melakukan kesalahan dan penasaran dengan yang akan dijelaskan oleh Umma
" <i>Makasih ya Umma udah ngingatin kita, Insya Allah kita ga mubazir lagi</i> "	Dialog	Nussa berterimakasih kepada umma dan tidak akan mengulangi kesalahan mereka lagi

Pada Episode 9 (Jangan Boros) : “*Nussa berterimakasih kepada Umma dan tidak akan mubazir lagi*”, menceritakan Nussa dan Rara yang sudah boros dan mubazir dengan sesuatu yang berguna dan bermanfaat di kehidupan sehari-hari. Tetapi Nussa dan Rara salah dalam mengartikan pemborosan dan mubazir yang Umma maksudkan. Dan Umma pun menasehati mereka dan menjelaskan arti dari boros dan mubazir tersebut hingga akhirnya mereka mengerti. Dan Nussa berterimakasih kepada Umma dan berjanji tidak akan mubazir lagi.

2. Nilai Sabar

Penanda	Petanda	Makna
Baju koko hijau, celana panjang berwarna coklat	Pakaian muslim	Nussa mengenakan baju koko berwarna hijau dan celana panjang berwarna coklat
Meja, buku, gelas, kursi, pensil	Benda	Meja dan kursi belajar Nussa serta perlengkapan tulis dan juga gelas minum
“ <i>Pas Nussa nangis dan kecewa kalo Nussa harus pake ini</i> (Nussa menunjukkan kaki yang menggunakan kaki palsu)”	Dialog	Nussa yang sabar dengan kondisinya yang harus menggunakan kaki palsu karena keterbatasan yang dia miliki

Pada Episode 8 (Belajar Ikhlas) : “*Nussa sabar dan ikhlas dengan keadaannya yang memiliki keterbatasan*”, menceritakan Rara menceritakan kepada Nussa bahwa ia sangat kesal dengan temannya yang mendapat nilai bagus karena membuat kelinci mainan yang cantik, padahal kelinci mainan itu dibuat oleh Rara untuknya. Dan Rara pun kesal karena temannya mengejek kelinci mainannya jelek dan temannya juga tidak mengucapkan terimakasih kepada Rara. Kemudian Nussa menasehati Rara dan memintanya untuk ikhlas dengan perbuatan temannya tersebut. Lalu Rara bertanya bagaimana caranya untuk ikhlas dan Nussa pun menjelaskan mengenai hal tersebut dan mengaitkan dengan keadaannya yang memiliki keterbatasan. Dimana Nussa sabar dan bisa ikhlas dengan kondisinya yang seperti itu.

3. Nilai Zuhud

Penanda	Petanda	Makna
Kipas angin, kaleng kerupuk	Benda	Terdapat kipas angin dan kaleng kerupuk sebagai benda yang berguna dan bermanfaat
Seperti bola yang bulat, memiliki mata gigi bertaring, ekor dan sayap serta lidah yang terjulur	Setan	Setan sedang menggoda Nussa untuk memakan semua kerupuk tersebut

Pada Episode 9 (Jangan Boros) : “*Nussa dan Rara belajar hemat*”, menceritakan tentang Nussa dan Rara yang sedang belajar hidup hemat dan tidak boros. Untuk bagian ini

menceritakan setan yang sedang menggoda Nussa untuk makan kerupuk sebesar itu, kemudian Nussa ingat akan pesan Umma untuk tidak mubazir dan akhirnya Nussa mematahkan kerupuk tersebut dan mengambil bagian yang paling kecil sehingga Nussa pun tidak menyisakan kerupuk itu dan setelah melihat hal itu setan pun pergi.

4. Nilai Mahabbah

Petanda	Penanda	Makna
Peci putih, koko berwarna hijau	Pakaian muslim	Pakaian muslim dan peci yang digunakan oleh Nussa
Senyum dan gigi yang terlihat sedikit, kedua alis terangkat, kedua mata menatap dengan serius	Tersenyum dan serius	Didalam video tersebut Nussa terlihat menjelaskan dengan serius dan wajah tersenyum bahagia yang menunjukkan ketulusan tentang keindahan yang Allah sukai
Dua pintu yang bersebelahan, papan gantung bertuliskan nama Rara	Benda	Terdapat dua pintu dibelakang Nussa dan ada papan gantungan atas nama Rara yang menunjukkan pintu tersebut adalah kamar Rara
“Allah itu Maha Suci dan Dia menyukai keindahan, maka bersihlah lingkunganmu”	Dialog	Nussa menjelaskan bahwa Allah Yang Maha Suci dan menyukai keindahan

Pada Episode 3 (Viral!!! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia) : “Allah Yang menyukai keindahan”, menceritakan tentang Nussa, Rara, Umma dan anta sedang membuat video viral. Mereka membuat video mengenai menjaga kebersihan lingkungan. Dan video mereka sudah ditonton banyak sekali orang di sosial media. Dan diakhir video Nussa menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan karena Allah SWT itu Maha Suci dan Allah sangat menyukai keindahan.

5. Nilai Ridho

Penanda	Petanda	Makna
Tempat tidur dan bantal	Lokasi	Rara sedang berada dikamar
Alis menurun, mata berkaca-kaca dan wajah berkerut	Kesedihan	Rara sedih dan terharu melihat keikhlasan Nussa dalam menerima keadaannya yang tidak sama seperti orang lain
Rara : “Wah hebat Nussa, seharusnya Rara lebih bersyukur ya. Makasih ya Nussa udah ngajarin Rara belajar ikhlas”	Dialog	Rara berterimakasih kepada Nussa karena sudah mengajarnya untuk ikhlas dan lebih banyak bersyukur

Pada Episode 18 (Belajar Ikhlas) : “Rara bersyukur dengan keadannya”, menceritakan tentang Rara yang sedang marah dengan temannya. Lalu Nussa menasehati Rara dan meminta Rara untuk ikhlas. Kemudian Rara bertanya pada Nussa bagaimana caranya agar bisa ikhlas dan Nussa menjelaskan dan mencontohkan dengan keadaannya yang harus menggunakan kaki palsu. Setelah itu Rara pun berterimakasih kepada Nussa dan

mengatakan bahwa seharusnya dia harus lebih bersyukur dengan keadaannya yang tidak seperti itu.

6. Nilai Ikhtiar

Penanda	Petanda	Makna
Handphone	Benda	Handphone sebagai alat yang digunakan untuk membuat video
Jari telunjuk dan jempol	Anggota tubuh	Dua jari Umma yang sedang memegang handphone
Umma : “Nussa Rara, coba lihat deh video yang kemaren kita buat viral! Banyak yang nonton	Dialog	Umma memanggil Nussa dan Rara dan mengatakan bahwa video mereka viral

Pada episode 3 (Viral!!! Bersih kota kita, bersih Indonesia) : “Nussa Rara Umma dan anta membuat video viral”, menceritakan tentang Nussa, Rara dan anta membuat video viral mengenai menjaga kebersihan lingkungan yang dibantu oleh Umma. Video tersebut kemudian di posting ke media sosial dan menjadi viral. Bagian di episode 3 ini menggambarkan Nussa Rara dan Umma membuat video viral tentang menjaga kebersihan lingkungan. Di dalam video tersebut Nussa Rara dan anta sedang berjalan di trotoar dan tiba-tiba ada mobil yang lewat dan langsung membuang sampah namun tidak tepat pada tempatnya. Lalu dengan sigap Nussa berusaha menangkap botol minuman tersebut dan membuangnya ke tempat sampah. Video mereka tersebut viral dan banyak yang menontonnya.

7. Nilai Niat

Penanda	Petanda	Makna
Tangan menampung keatas	Berdo'a	Rara sedang membaca do'a tidur
Alis keatas, mata melihat tangan dan mulut tersenyum	Ekspresi senang	Rara yang terlihat senang ketika sedang membaca do'a tidur
Tempat tidur	Lokasi	Lokasi yang menunjukkan Rara sedang berada dikamar

Pada bagian episode 1 (Tidur Sendiri Ga Takut) : “Rara membaca do'a tidur”, menceritakan Rara yang takut saat ingin tidur dan Umma meminta Nussa menemani Rara, kemudian Nussa pun mengingatkan Rara untuk membaca ayat kursi, tiga qul dan membaca do'a tidur. Episode ini menggambarkan tentang Rara yang takut ketika ingin tidur dan kemudian Nussa menemani Rara dan mengingatkannya untuk membaca do'a sebelum tidur. Sikap Rara tersebut menunjukkan adanya nilai niat karena Rara membaca do'a sebelum tidur tersebut. Membaca do'a ketika hendak tidur juga merupakan suatu niat karena kita

berniat untuk tidur dan bangun kembali ketika pagi. Sebagai manusia Allah mewajibkan kita untuk senantiasa membaca niat ketika kita hendak melakukan sesuatu. Karena dengan adanya niat didalam hati maka Allah akan senantiasa juga mendampingi kita dalam kehidupan kita sehari-hari.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap tanda dan simbol yang terdapat dalam film Nussa dan Rara Episode 1-16, ada terkandung nilai-nilai dakwah yang menjadi pesan dalam film animasi tersebut. Dari sembilan nilai-nilai dakwah yang dikemukakan oleh Al-Ghazali, ada tujuh nilai dakwah yang terdapat pada episode 1-16 film animasi Nussa dan Rara, diantaranya adalah nilai taubat, nilai sabar, nilai zuhud, nilai mahabbah, nilai ikhtiar, nilai ridho dan nilai niat. Nilai dakwah yang paling dominan dalam episode 1-16 adalah nilai mahabbah. Nilai Mahabbah dapat dilihat seperti mencintai Allah dengan mengagungkan semua ciptaan Allah. Ada 7 *scene* dalam 7 episode yang menggambarkan nilai mahabbah dalam makna denotasi dan konotasinya. Sementara dua nilai dakwah yang tidak terlihat pada episode 1-16 dalam film animasi Nussa dan Rara, yaitu nilai tawakal dan nilai ma'rifat.

Referensi

- Amin, Munir Samsul, 2009. ILMU DAKWAH. Jakarta: Amzah.
- Amin, Edi. 2010. NILAI-NILAI DAKWAH DALAM FILM SANG PENCERAH. Kontekstualita. Vol. 25, No. 2. 23-08-2020.
- Ardhana, Sutirman Eka. 1995. JURNALISTIK DAKWAH. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Barthes, Roland. 2012. ELEMEN-ELEMEN SEMIOLOGI. Yogyakarta: Jalasutra
- Kuswandi, Wawan, 2008. KOMUNIKASI MASSA. Jakarta: Rineka Cipta
- Khodijah, Siti, dkk. 2019. ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM SERIAL ANAK UPIN & IPIN SEASON KE 10. Tarbiyah al-Aulad. Vol. 4, No. 1. 23-08-2020.
- McQuail, Denis. 2012. TEORI KOMUNIKASI MASSA MCQUIL. Jakarta: Salemba Humanika
- Suheri Agus. 2006. ANIMASI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN. Jurnal Media Teknologi. Vol 2, No. 1. 04-04-2021
- Syahrul dan Syam'un. NILAI-NILAI DAKWAH DALAM TRADISI BUGIS DI KECAMATAN TANETTE RIATTANG KABUPATEN BONE. Jurnal al-khitbah, Vol IV, No. 1



- Yasa Aulia Putri. 2018. ANALISIS SEMIOTIKA VISUAL ANIMASI UPIN & IPIN EPISODE “IKHLAS DALAM HATI. Jurnal Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Zayyina Afifa. 2018. KARAKTERISTIK SLAPSTICK DALAM FILM ANIMASI BISU (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM SERIAL ANIMASI BERNARD BEAR, LARVA, DAN SHAUN THE SHEEP). Jurnal Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.